

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP ASET TETAP PADA PT. SEMEN PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi (SPd) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

VINESSIA
NIM.13298/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

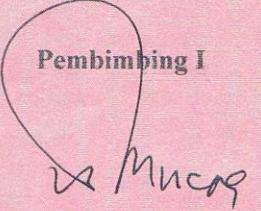
ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI
TERHADAP ASET TETAP PADA PT. SEMEN PADANG

Nama : Vinessia
Nim/BP : 13298/2009
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 22 April 2013

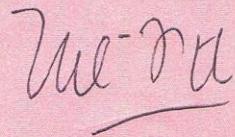
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



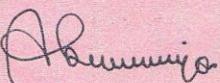
Prof. Dr. Bustari Muchtar
NIP. 19490617 197503 1 001

Pembimbing II



Nelvirita, SE, Msi, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Ketua Prodi
Pendidikan Ekonomi


Dra. Armida, S. Msi
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP ASET TETAP PADA PT. SEMEN PADANG

Nama : Vinessia
NIM/BP : 13298/2009
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

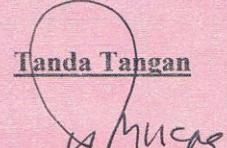
Padang, 22 April 2013

Tim Penguji

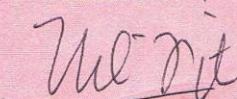
No. Jabatan Nama

Tanda Tangan

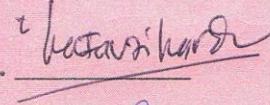
1. Ketua : Prof. Dr. Bustari Muchtar

1. 

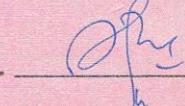
2. Sekretaris : Nelvrita, S.E, M.Si, Ak

2. 

3. Anggota : Eka Fauzihardani, S.E, Ak, M.Si

3. 

4. Anggota : Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd

4. 

ABSTRAK

Vinessia (13298/2009) Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Pada PT. Semen Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2013.

Pembimbing **1. Prof. Dr. Bustari Muchtar**
 2. Nelvirita SE, Msi. Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pelaksanaan akuntansi pada PT. Semen Padang, (2) Perlakuan akuntansi pada PT. Semen Padang telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, data yang digunakan adalah data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada PT. Semen Padang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perlakuan akuntansi pada saat perolehan alat berat terdiri dari harga beli dan biaya pemasangan dan instalasi, (2) Terdapat biaya-biaya selama alat berat digunakan yaitu biaya perbaikan dan jasa pemeliharaan, (3) Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus, (4) Penghentian terhadap alat berat dilakukan apabila umur ekonomisnya telah habis.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan PT. Semen Padang menggunakan metode penyusutan unit produksi untuk alat berat karena penggunaan alat berat tidak sama setiap waktunya yang mana penyusutan alat berat dihitung berdasarkan jam kerja alat berat tersebut.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisi Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Pada PT. Semen Padang Kantor Pusat”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, fikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas motivasinya Pak, selama proses bimbingan banyak hal yang penulis dapatkan dari Bapak terutama mental. Proses bimbingan dengan Bapak harus mempersiapkan mental kuat tetapi hal tersebut mengajar penulis untuk siap berhadapan dengan orang banyak dan mengajarkan penulis untuk siap menghadapi kehidupan di masa akan datang yang lebih sulit . . . Terimakasih Pak ☺.

3. Ibu Nelvirita SE, Msi. Ak selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, fikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, selalu sabar dalam menghadapi kelalaian penulis, terimakasih atas support yang ibu berikan, semua yang penulis lewati tidak akan menjadi lebih mudah tanpa bimbingan dari ibu. . . terima kasih banyak buk ☺.
4. Ibu Dra. Armida S. M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Eka Fauzihardani, S.E, Ak, M.Si selaku Penguji I
7. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku Penguji II
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
9. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
10. Bapak Supan Weri Mandar sebagai Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
11. Yang sangat teristimewa buat Mama (Asnetty, SE) Makasih Ma .. selalu memberikan yang terbaik untuk kakak. Selalu berada disamping kakak untuk

mendengar semua keluhan dan selalu menjaga kakak sebaik mungkin. Walaupun mama sendiri membesarakan kakak tetapi semua kasih sayang dan perhatian yang mama berikan lebih dari cukup bahkan berlimpah. Mama adalah segalanya di hidup kakak, semua keberhasilan yang kakak dapatkan dalam kehidupan ini semata-mata kakak lakukan demi mama agar mama tidak merasa pengorbanan mama sia-sia. Kakak minta maaf karena kakak tidak menjadi anak yang baik untuk mama dan selalu menyusahkan mama. Kakak tidak mendengarkan larangan mama padahal itu demi kebaikan kakak sendiri. Maaf kakak maa... Mungkin kakak secara langsung tidak pernah memberitahu mama tapi didalam hati kakak” kakak sangat sayaang sama mama lebih dari siapa pun”.

12. Untuk adek kakak Oryn “ balai”..makasi yaa lai walaupun lai suka marah tapi kakak sayang sama balai. Alai selalu menjaga kakak, kemana pun kakak mau pergi alai berusaha mengantar dan menjemput kak. Alai adalah adek yang paling kakak sayangi. Kakak minta maaf kalau kakak g bisa jadi kakak baik untuk alai, seharusnya kakak yang antar kemana lai pergi tapi malah sebaliknya...makasii y dek sayaang.. ☺

13. Untuk sahabat TBF..Pupi “ subega” sahabat yang paling dewasa dan kuat. Makasi be udah membantu nesia disaat tersulit dalam hidup nes, be yang paling mengerti kesulitan nesia. Makasi banyak be sayang ☺, Rita Syofyan “ cuy” makasi cuy udah banyak membantu disaat tersulit dihidup nes, cuy adalah orang yang paling tau sgalanya tentang nes terutama bagaimana isi hati nes. Untuk saat tersulit dalam hidup nes “makasi be ☺, makasi cuy ☺”. Untuk Syahri Mardian “ Aan”

adalah laki-laki terbaik yang pernah nes kenal selama hidup, paling tidak tega dengan sahabatnya apalagi kalau dalam kesulitan, makasii aann udah ikut berjuang sama nes menunggui Buk Eka ☺. Untuk Onen Suranen yang paling gokil merupakan sahabat yang apa adanya “ g ada lu,g ramee nen”. Nidil sahabat yang tenang, jangan galau y nidil kalau mamak sedang pergi..peace ☺. Diantara TBF Nana yang paling suka menghilang..haduhh naa jangan suka hilang kayak gitu pusing kami nyarinya..hehe..Trimasih untuk persahabatan ini TBF.

14. Untuk Rekan-rekan para organisasi selingkungan Fakultas Ekonomi, HIMA, BEM, dan BPM. Terimakasih untuk rekan-rekan semua.
15. Teman-teman sejawat dan seperjuangan Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2009, yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian Skripsi ini. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan. Untuk itu penulis mohon kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca, Amin.

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Aset Tetap.....	9
2. Pengelompokan Aset Tetap.....	10
3. Pengakuan Saat Perolehan Aset Tetap.....	11
4. Pengeluaran Selama Aset Tetap Dimiliki.....	14

5. Penyusutan Aset Tetap.....	16
6. Pelepasan Aset Tetap.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	31
D. Teknik dan Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Defenisi Istilah.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
1. Sejarah PT. Semen Padang.....	35
2. Struktur Organisasi.....	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
1. Pengertian dan Pengelompokan Aset Tetap Perusahaan..	44
2. Kebijakan Perusahaan Mengenai Perlakuan Akuntansi Aset Tetap – Alat Berat.....	45
C. Pembahasan.....	52

1. Perlakuan Akuntansi Perolehan Alat Berat Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).....	52
2. Perlakuan Akuntansi Pengeluaran Selama Alat Berat Dimiliki Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).....	54
3. Perlakuan Akuntansi Penyusutan Alat Berat Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).....	55
4. Perlakuan Akuntansi Pelepasan Alat Berat Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1: Penyusutan Komponen Alat Berat.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1: Alur Perlakuan Akuntansi Alat Berat.....	30
4.1: Struktur Organisasi PT. Semen Padang Kantor Pusat.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1: Jurnal Pada Saat Alat Berat Dalam Penggerjaan.....	64
2: Jurnal Pada Saat Alat Berat Diakui Sebagai Aset Tetap.....	65
3: Penyusutan Alat Berat Tahun 2009 – 2010.....	66
4: Jurnal Pada Saat Alat Berat Dihapuskan.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman membuat semakin banyak organisasi ataupun perusahaan didirikan. Selain itu ilmu pengetahuan dan teknologi juga berkembang pesat. Hal ini dapat kita lihat dari semakin canggihnya berbagai peralatan, mesin-mesin, program-program, dan lain sebagainya.

Dalam sebuah perusahaan banyak sekali kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mereka menetapkan sebuah target yang harus dicapai. Dalam mencapai target tersebut sumber daya manusia yang berkualitas menjadi pelaksananya. Semakin berkualitas sumber daya manusia yang dimiliki sebuah perusahaan maka semakin tercapai pula target yang telah ditetapkan.

Selain sumber daya manusia, keberadaan aset juga menjadi salah satu penopang utama dalam melakukan kegiatan dalam sebuah perusahaan. Apabila sebuah perusahaan tidak memiliki aktiva maka pegawai tidak bisa melakukan kegiatannya. Salah satu aktiva yang dimiliki perusahaan yaitu aset tetap. Aset tetap merupakan aset berwujud yang digunakan untuk menjalankan kegiatan atau operasi perusahaan. Aset tetap yang dimiliki perusahaan ini tidak dimaksudkan

untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan (Kieso, 2007: 16). Aset tetap seperti: tanah, bangunan, mesin, kapal, pesawat, perabot, dan peralatan digunakan oleh perusahaan untuk memperlancar setiap kegiatan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan yang matang terkait dengan aset tetap sangat diperlukan karena berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Apabila pengadaan dan pemeliharaan aset tetap kurang baik maka hal ini akan memperbesar biaya operasional perusahaan.

Dalam pengadaan aset tetap ini diperlukan proses akuntansi yang sesuai karena hal ini akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Proses akuntansi aset tetap dimulai saat aset tersebut diperoleh sampai aset tersebut dihapuskan. Aset tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara seperti: pembelian, pertukaran, leasing, pembangunan sendiri, dan hibah. Perusahaan harus mencatat perolehan aset tetap dengan teliti. Nilai perolehan ini terdiri dari harga beli dan biaya – biaya lain yang diatribusikan secara langsung seperti: biaya angkut, biaya pemasangan, biaya perakitan dan lain-lain. Apabila perusahaan hanya mencatat nilai perolehan berdasarkan harga beli saja maka hal ini akan mempengaruhi penyusutan aset tetap dan laporan keuangan perusahaan.

Selain pengadaan atau perolehan aset tetap, proses akuntansi untuk penyusutan, biaya selama aset dimiliki dan penghentian aset tetap merupakan hal

penting yang harus diperhatikan. Biaya selama aset tersebut dimiliki seperti: biaya asuransi, biaya pemeliharaan, dan biaya perbaikan terhadap aset tetap. Biaya-biaya penggunaannya dapat diberlakukan dengan dua cara yaitu dikapitalisasi atau dibebankan pada periode berjalan.

Biaya penyusutan merupakan salah satu biaya yang sangat penting. Perusahaan harus melakukan penghitungan yang cermat dan tepat terhadap biaya penyusutan aset tetap. Biaya penyusutan dihitung pada saat aset tetap tersebut digunakan. Tiap tahun perusahaan harus menghitung penyusutan aset tetap yang sesuai dengan masa manfaatnya dan metode yang digunakan. Metode penyusutan untuk aset tetap berbeda-beda. Ada yang disusutkan berdasarkan waktu, penggunaannya, jam kerja, dan sebagainya. Tetapi banyak perusahaan yang tidak memahami proses penyusutan terhadap aset tetap sehingga hal ini berdampak pada pencatatan aset tetap yang tidak tepat. Perusahaan lebih cenderung menggunakan metode penyusutan garis lurus untuk semua jenis aset tetap. Padahal tidak semua aset tetap dapat disusutkan dengan metode garis lurus. Salah satu contoh aset tetap yang tidak dapat menggunakan metode garis lurus adalah mesin. Mesin lebih cocok menggunakan metode unit produksi karena penggunaan dari mesin ini setiap waktunya tidak sama.

Pada saat aset tetap tersebut tidak digunakan lagi untuk operasi perusahaan maka perusahaan harus mencatat penghentian atau pelepasan aset tetap. Aset tetap ini dapat dibuang, dijual ataupun ditukarkan tergantung dengan keputusan

perusahaan tersebut. Nilai penghentian atau pelepasan aset tetap dipengaruhi oleh biaya penyusutan dan perolehan.

Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Penulis tertarik melakukan penelitian terhadap aset tetap karena aset tetap merupakan salah satu aset penting yang digunakan untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan. Apabila tidak ada aset tetap maka sebuah perusahaan tidak akan bisa melaksanakan kegiatannya. Dalam hal ini perlakuan akuntansi untuk aset tetap yaitu harga perolehan, penyusutan, biaya selama aset tetap dimiliki dan pelepasan terhadap aset tetap. Apabila hal ini tidak dilakukan dengan tepat maka akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan serta pengambilan keputusan perusahaan.

Selain itu, dalam proses perhitungan atau pun pencatatan aset tetap memiliki beberapa komponen dan metode dalam perhitungannya dibandingkan dengan aktiva lainnya. Pada saat perolehan perusahaan tidak hanya mencatat sebesar harga belinya saja namun ditambah dengan biaya yang diatribusikan secara langsung sampai aset siap untuk digunakan seperti: biaya angkut dan pemasangan. Aset tetap juga memiliki beberapa metode dalam perhitungan yang mana metode ini

digunakan sesuai dengan jenis aset tetap dan kebijakan perusahaan. Perusahaan yang ingin diteliti yaitu PT. Semen Padang.

PT. Semen Padang didirikan pada tanggal 18 maret 1910 dengan nama *NV Nederlandsch Indische Portland Cement*. PT. Semen Padang merupakan salah satu penghasil semen terbesar di Indonesia. PT. Semen Padang menghasilkan semen terbaik dengan delapan tipe kualitas semen. Terdapat banyak anak perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia. Penulis tertarik melakukan penelitian di PT. Semen Padang karena dalam menghasilkan produknya perusahaan ini tentunya memerlukan banyak aset tetap untuk mendukung dan memperlancar kegiatan produksi karena perusahaan ini termasuk salah satu perusahaan manufaktur besar yang ada di Indonesia. Contoh aset tetap yang digunakan oleh PT. Semen Padang yaitu: tanah tambang, bangunan, sarana dan prasarana, mesin, alat berat, kendaraan, dan peralatan sehingga pencatatan akuntansi terhadap aset tetap ini penting untuk diperhatikan. Apabila pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh PT. Semen Padang tidak tepat maka akan berdampak pada laporan keuangan dan pengambilan keputusan.

Mengingat banyaknya aset tetap yang dimiliki oleh PT. Semen Padang sehingga penulis membatasi pada salah satu aset tetap yaitu alat berat karena untuk memproduksi semen perusahaan perlu menggali, mengangkut, dan menghancurkan batu gamping atau tanah liat. Alat berat juga digunakan untuk mengeruk bukit kapur yang digunakan sebagai bahan pembuatan semen. Untuk

melakukan kegiatan tersebut alat berat menjadi penopang utama kegiatannya. Selain itu, dibanding dengan aset tetap lainnya yang dimiliki oleh PT. Semen Padang nilai dari alat berat ini lebih banyak dan alat berat merupakan aset tetap yang sangat penting dalam memproduksi semen.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Pada PT. Semen Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas mengenai perlakuan akuntansi terhadap aset tetap maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi untuk aset tetap pada saat perolehan.
2. Perlakuan akuntansi untuk biaya penyusutan aset tetap.
3. Biaya-biaya yang terkait dengan aset tetap selama aset tersebut digunakan.
4. Metode penyusutan untuk aset tetap yang berbeda-beda.
5. Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap pada saat penghentian atau pelepasan.
6. Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap di PT. Semen Padang harus sesuai dengan PSAK No. 16.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga maka penelitian ini lebih difokuskan pada salah satu aset tetap yaitu alat berat karena untuk memproduksi semen perusahaan perlu menggali, mengangkut, dan menghancurkan batu gamping atau tanah liat.Untuk melakukan kegiatan tersebut alat berat menjadi penopang utamanya. Permasalahan alat berat yaitu :

1. Perlakuan akuntansi terhadap alat berat pada saat perolehan.
2. Perlakuan akuntansi selama alat berat digunakan.
3. Perlakuan akuntansi terhadap alat berat pada saat penghentian atau pelepasan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pencatatan akuntansi terhadap alat berat pada saat perolehan di PT. Semen Padang?
2. Bagaimanakah pencatatan akuntansi selama alat berat digunakan di PT. Semen Padang?
3. Bagaimanakah pencatatan akuntansi terhadap alat berat pada saat penghentian di PT. Semen Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pencatatan akuntansi terhadap alat berat pada saat perolehan di PT. Semen Padang.
2. Pencatatan akuntansi selama alat berat di PT. Semen Padang?
3. Pencatatan akuntansi terhadap alat berat pada saat penghentian di PT. Semen Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi penulis, dapat memahami secara teoritis tentang perlakuan akuntansi aset tetap yaitu alat berat pada PT. Semen Padang Kantor Pusat dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 tentang aset tetap.
3. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi PT.Semen Padang khususnya Departemen Akuntansi dalam melakukan pencatatan terhadap aset tetap perusahaan.
4. Sebagai masukan dan tambahan bagi peneliti lain yang berminat untuk mengembangkan lebih luas penelitian yang sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang dilakukan, maka kesimpulan dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah

1. Pada saat alat berat tersebut pertama kali diterima PT. Semen Padang mengakuinya sebesar harga perolehan. Harga perolehan ini terdiri dari harga beli dari alat berat tersebut dan biaya pemasangan dan instalasi alat berat. Pada saat alat berat ini pertama kali diterima perusahaan mencatatnya dengan mendebitkan Aset Under Contrunction (AUC) dan mengkreditkan kas. Setelah AUC ini selesai, perusahaan membuat berita acara dan melakukan kembali pencatatan dengan mendebitkan aset tetap (alat berat) dan mengkreditkan AUC. Pencatatan atas perolehan alat berat ini secara umum telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16.
2. Selama alat berat digunakan terjadi pengeluaran-pengeluaran yang bersangkutan dengan alat berat tersebut. Pengeluaran-pengeluaran yang terjadi terdiri dari biaya perbaikan dan jasa pemeliharaan untuk alat berat. Pengeluaran-pengeluaran ini digolongkan pada pengeluaran

modal karena pengeluaran ini meningkatkan nilai dari alat berat atau memperpanjang masa kegunaan.

3. Metode penyusutan yang digunakan untuk alat berat adalah metode penyusutan garis lurus (*Straight Line Methode*). Pencatatan untuk penyusutan alat berat yang digunakan oleh PT. Semen Padang adalah dengan mendebitkan beban penyusutan dan mengkreditkan akumulasi penyusutan. Pencatatan penyusutan yang dilakukan oleh PT. Semen Padang telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 16.
4. Ketika masa manfaat dari aset tetap yaitu alat berat sudah habis maka dilakukan penghapusan terhadap alat berat tersebut. Selain itu, apabila secara ekonomis manfaat alat berat sudah habis namun secara teknis alat berat tersebut masih dapat digunakan maka alat berat tersebut dihibahkan kepada Yayasan Igasar dan perusahaan membuat berita acara untuk hibah tersebut.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi terhadap aset tetap khususnya alat berat di PT. Semen Padang telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16.

B. Saran

Penulis mencoba memberikan saran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki penulis, yang kiranya dapat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini. Adapun saran-saran yang perlu diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. PT. Semen Padang telah melakukan perlakuan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan PSAK No. 16. Dalam hal ini perusahaan harus tetap mempertahankan kualitas dari pencatatan akuntansi agar perusahaan mudah dalam mengambil kebijakan atau keputusan.
2. Dalam penyusutan terhadap alat berat sebaiknya perusahaan tidak menggunakan metode garis lurus karena metode penyusutan garis lurus menyusutkan nilai alat berat konstan setiap tahunnya sedangkan penggunaan alat berat tidak sama setiap waktunya. Perusahaan sebaiknya menggunakan metode unit produksi yang mana nilai penyusutan dihitung berdasarkan jam kerja alat berat tersebut.
3. PT. Semen Padang perlu memperhatikan tingkat perbaikan dari alat berat karena pengeluaran untuk biaya perbaikan terhitung cukup besar. Hal ini dilakukan agar alat berat tidak cepat rusak sehingga pengeluaran dapat diminimumkan sekecil mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, Isti. 2011. *Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Aktiva Tetap Pada CV. Frank Prima Jambi*. Skripsi Fakultas Ekonomi Politeknik Negeri Sriwijaya.

Asmanah, Siti & Astri Hariyati. 2010. *Evaluasi Perlakuan Aktiva Tetap Pada PT. Pertamina Kantor Pusat*. Skripsi Fakultas Ekonomi Politeknik Negeri Sriwijaya.

Harahap, Syofyan Syafri. 2003. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Horngren & Harrison. 2007. *Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Harrison. T Walter. 2012. *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standars*. Jakarta: Erlangga.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J. & Warfield, Terry D. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.

Martani, Dwi. Dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat

Niswonger,dkk. 2007. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Erlangga

Reeve, James M. dkk. 2010. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Salemba Empat.

Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Akuntansi*. Jakarta :Erlangga

Utari, Desy. 2010. *Perlakuan Akuntansi Atas Aktiva Tetap Mesin Pada PT. Baba Rafi Indonesia Outlet Nginden Surabaya*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.